

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu organisasi yang mencakup seluruh kegiatan produksi dalam bisnis yang dijalankan. Banyaknya perusahaan yang terbagi dalam berbagai sektor dan sub sektor dapat menimbulkan persaingan ketat antar perusahaan tersebut untuk mengoperasikan perusahaan sebaik mungkin. Berbagai upaya akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Perusahaan yang berdiri di Indonesia terdiri dari beberapa sektor perusahaan, salah satunya sektor pertambangan. Sektor pertambangan ini terbagi dalam empat sub sektor, yaitu sub sektor batubara yang terdiri dari 22 perusahaan, sub sektor minyak dan gas bumi yang terdiri dari 7 perusahaan, sub sektor logam dan mineral yang terdiri dari 10 perusahaan, dan sub sektor batu-batuan yang terdiri dari 2 perusahaan.

Suatu perusahaan harus mengetahui bagaimana cara mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan yang memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan sekitar ataupun masyarakat. Keberadaan masyarakat dan kondisi lingkungan sekitar menjadi faktor pendorong keberlangsungan bisnis dalam perusahaan untuk menciptakan citra baik perusahaan oleh lingkungan sekitar perusahaan. dimana hal ini terkait dengan definisi *Corporate Social Responsibility* (Hadi, 2011:46).

Pelaksanaan CSR di dunia bisnis sedang ramai diperbincangkan, bahkan setiap perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan pertanggungjawaban sosial ini. Sebagaimana tertera dalam Pasal 74 Undang-Undang yang mengatur tentang kewajiban pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (Nurfadilah dan Sagara 2016). Peraturan yang dibuat oleh pemerintah tersebut tidak memberikan pedoman khusus tentang informasi apa saja yang harus dilaporkan dalam CSR dan bagaimana kegiatan CSR dilaksanakan. Pengungkapan CSR tergantung pada karakteristik masing-masing perusahaan, meliputi kepemilikan institusional, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan karakteristik lainnya.

Pengungkapan CSR merupakan konsep yang menyatakan bahwa perusahaan harus secara aktif memperhatikan kesejahteraan masyarakat luas (Brigham dan Huoston, 2001:17). Maka dari itu, perusahaan harus memiliki tanggung jawab dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman, memproduksi barang-barang yang aman, serta menjaga lingkungan dari pencemaran udara , air, dan sebagainya. Pengungkapan CSR ini mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang berlaku secara Internasional, dimana GRI tersebut dianggap sebagai standar laporan yang paling komprehensif. Berdasarkan GRI, pengungkapan CSR tersebut seluruhnya berjumlah 79 item aspek yang terdiri dari 14 item aspek lingkungan, 7 item aspek energi, 8 item aspek kesehatan dan keselamatan kerja, 29 item aspek lain-lain tentang tenaga kerja, 10 item aspek produk, dan 9 item aspek keterlibatan masyarakat, dan 2 item aspek umum. Namun dalam

perhitungan pengungkapan CSR didasarkan pada item yang diungkapkan oleh perusahaan, untuk itu 79 item dari GRI hanya dijadikan sebagai standar pengukuran CSR secara internasional.

Dalam melakukan pengungkapan CSR yang mencakup standar GRI tersebut, suatu perusahaan akan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor seperti karakteristik perusahaan. Faktor ini yang akan menjadi pertimbangan perusahaan dalam melaksanakan CSR dalam berbagai aspek pengungkapan. Karakteristik perusahaan yang berbeda dapat menimbulkan dampak yang berbeda dari kegiatan perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan (Sari 2012). Perbedaan karakteristik perusahaan tersebut diantaranya meliputi kepemilikan institusional, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beberapa karakteristik perusahaan seperti kepemilikan institusional, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan prinsip kehati-hatian, peneliti tertarik untuk mengambil judul ***“Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Corporate Social Responsibility”*** (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
4. Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
5. Apakah kepemilikan institusional, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Untuk menganalisis kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Untuk menganalisis likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Untuk menganalisis profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Untuk menganalisis *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

5. Untuk menganalisis kepemilikan institusional, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini nantinya dapat berguna dalam kegiatan akademik. Penelitian ini mencakup *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bisa membantu peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai referensi dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja manajemen dan pengungkapan *corporate social responsibility*, serta dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan *corporate social responsibility* di masa mendatang.

b. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan keputusan dengan

perusahaan yang mana investor akan berkerjasama untuk menanamkan sahamnya di masa mendatang.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan penelitian tentang kepemilikan institusional, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *corporate social responsibility*.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan teori yang melandasi pemikiran, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis metodologi penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian, analisis data, dan penjelasannya secara lengkap.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN